

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi orang tua tentang tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua telah memiliki pemahaman yang baik mengenai tahapan tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun.
2. Tingkat kemandirian anak usia 5-6 tahun juga berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini telah mampu melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangannya.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang tumbuh kembang anak dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,049 dengan signifikansi 0,541 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan demikian, tingginya persepsi orang tua tentang tumbuh kembang anak tidak serta-merta diikuti oleh tingginya kemandirian anak, karena kemandirian anak lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konsistensi penerapan pola asuh,

kesempatan nyata yang diberikan kepada anak, serta karakteristik individual anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga PAUD dan Dinas Pendidikan

Lembaga pendidikan anak usia dini disarankan untuk tetap menyelenggarakan program stimulasi kemandirian secara terstruktur di sekolah, mengingat kemandirian anak tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi orang tua di rumah, tetapi juga oleh pembiasaan yang konsisten di lingkungan sekolah. Selain itu, lembaga pendidikan juga disarankan untuk mengadakan kegiatan parenting secara berkala yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman kognitif orang tua tentang tumbuh kembang anak, tetapi juga memberikan panduan praktis mengenai cara menerapkan pemahaman tersebut ke dalam pola pengasuhan sehari-hari yang mendukung kemandirian anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang lebih relevan dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun, seperti pola asuh aktual, lingkungan sekolah, karakteristik individual anak, maupun konsistensi pembiasaan yang diterapkan orang tua, mengingat penelitian ini menemukan bahwa persepsi orang tua saja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemandirian anak. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan teknik pengumpulan

data tambahan berupa observasi langsung terhadap perilaku kemandirian anak, tidak hanya mengandalkan laporan diri (*self-report*) dari orang tua, guna memperoleh data yang lebih objektif. Perluasan jumlah maupun cakupan wilayah sampel penelitian juga disarankan untuk meningkatkan variasi data serta keterwakilan populasi yang lebih luas.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman mengenai tahapan tumbuh kembang anak, tetapi juga secara konsisten menerapkan pemahaman tersebut ke dalam praktik pengasuhan sehari-hari, misalnya dengan memberikan kesempatan yang nyata bagi anak untuk mencoba melakukan aktivitas secara mandiri, mengurangi sikap yang terlalu protektif, serta membiasakan anak menyelesaikan tugas-tugas sederhana tanpa bantuan berlebihan. Dengan demikian, kemandirian anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap usianya.